

PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI SISWA SELAMA MASA PANDEMI *COVID-19* SISWA SMK S AL-BUKHARY KELAS X RANTAUPRAPAT

Asri Yulianda¹, Yuannisah Aini Nst²
Universitas Al Washliyah Labuhanbatu
Corresponding Author: asriyulianda23@gmail.com



Artikel History:

Submitted: 15 November 2021; **Revised:** 21 Desember 2021; **Accepted:** 21 Januari 2022
10.34012/bip.v4i1.2101



BIP: Jurnal Bahasa Indonesia Prima
Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

ISSN: 2648-6780 (online), ISSN: 2088-365X (Print)
<http://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/BIP>

Abstrak-Tujuan penelitian untuk melihat mempengaruhi seberapa besar pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi siswa selama masa pandemic covid-19 siswa SMKS Al-Bukhary kelas X Rantauprapat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dengan jumlah 21 orang sebagai kelas control. Data hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil posttest. Hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan hasil belajar sebesar 88,67 untuk kelas eksperimen. Kesimpulannya adalah ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi siswa selama masa pandemic covid-19 siswa SMKS Al-Bukhary Kelas X Rantauprapat. Minat siswa dapat mempengaruhi prestasi siswa selama masa pandemik covid-19 siswa SMKS Al-Bukhary Kelas X Rantauprapat. Hal ini dapat dilihat dari terdapat korelasi yang sedang atau cukup antara pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi siswa.

Kata Kunci : *Pandemi Covid-19 dan Prestasi Siswa*

Abstrack-The purpose is to influence how much influence students' interest in learning has on student achievement during the Covid-19 pandemic for students of SMKS Al-Bukhary class X Rantauprapat. The method used in this study is the experimental method, the object of this research is class X students with a total of 21 people as the control class. Student learning outcomes data obtained from the results of the posttest. The results of this study indicate a difference in learning outcomes of 88.67 for the experimental class. The conclusion is that there is an influence of interest in learning on student achievement during the Covid-19 pandemic for students of SMKS Al-Bukhary Class X Rantauprapat. Student interests can affect student achievement during the Covid-19 pandemic for students of SMKS Al-Bukhary Class X Rantauprapat. This can be seen from there is a moderate or sufficient correlation between the influence of student interest in learning on student achievement.

Keywords : *Covid-19 Pandemic and Student Achievement*

A. Pendahuluan

Zaman era globalisasi saat ini, peningkatan kualitas sumber daya manusia sudah merupakan suatu keharusan bagi bangsa Indonesia yang menuntut kesiapan bagi setiap bangsa untuk bersaing secara bebas. Pendidikan di Indonesia memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Maka dari itu, pendidikan bertujuan untuk menyiapkan peserta didik dalam mempertahankan dirinya sebagai masyarakat yang akan memiliki kemampuan akademik yang diperoleh dari pendidikan formal dan informal.

Pendidikan di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional yaitu UU RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat (1), yang berbunyi “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Bicara tentang pendidikan, fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional menurut Undang-Undang No 20 tahun 2003 sistem pendidikan Nasional menyebutkan, bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pada setiap jenjang pendidikan, baik pada tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai dengan tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), salah satu pendukung majunya pendidikan adalah kurikulum yang digunakan dalam jenjang pendidikan tersebut. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang dipergunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 61 tahun 2014 tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah pasal 1 bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang selanjutnya disingkat KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP dikembangkan, ditetapkan, dan dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan. Satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Salah satu bentuk pendidikan formal adalah pendidikan yang diselenggarakan di sekolah. Sekolah merupakan tempat bertemunya siswa dan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh pengetahuan baru bahkan memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dengan

berinteraksi di lingkungannya. Belajar dapat dilakukan dimana saja, kapan saja, dengan siapa saja. Namun, di Indonesia seorang warga negara wajib belajar dalam pendidikan formal selama 12 tahun. Seseorang yang ingin berhasil dalam belajarnya harus dapat meningkatkan kualitas dirinya dalam belajar.

Dalam proses belajar ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya. Faktor yang mempengaruhi proses belajar terdiri dari faktor intern (dalam diri) dan faktor ekstern (luar diri). Salah satu yang mempengaruhi faktor intern yaitu minat belajar. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang diluar diri. Minat belajar pada peserta didik akan mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar. Minat belajar memegang peranan penting dalam belajar. Minat belajar juga menjadi sumber motivasi yang besar dan kuat dari dalam diri peserta didik untuk mencapai keberhasilan dalam belajar.

Tumbuh dan berkembangnya minat belajar pada diri peserta didik maka peserta didik tidak akan segan dalam belajar. Peserta didik akan lebih terpacu untuk selalu mendapatkan hasil belajar yang baik. Jika peserta didik tidak mempunyai minat belajar dalam dirinya, maka ia akan sulit dalam meningkatkan hasil belajar sehingga akan merusak prestasi belajar dirinya. Keberhasilan proses belajar dapat disebut dengan prestasi belajar.

Prestasi belajar tidak bisa dipisahkan dengan kegiatan belajar mengajar karena kegiatan belajar mengajar merupakan rangkaian dari proses belajar. Prestasi belajar dibidang pendidikan adalah hasil pengukuran terhadap terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif,

dan psikomotorik. Prestasi belajar merupakan tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan siswa dari proses belajar mengajar. Siswa yang mendapatkan prestasi yang tinggi maka dapat dikatakan siswa tersebut berhasil dalam belajar. Agar mendapatkan prestasi belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai minat belajar yang tinggi dalam kegiatan pembelajarannya.

Prestasi belajar didapat dengan cara melakukan penilaian terhadap peserta didik. Penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa. Untuk mengukur hasil belajar siswa dapat dilakukan beberapa test. Proses belajar dapat dikatakan berhasil apabila prestasi belajar memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sudah diatur dari pihak sekolah dengan memerhatikan aturan yang ada.

Saat ini pendidikan di Indonesia masih belum berjalan sebagaimana biasanya. Seperti yang diketahui, di Indonesia masih menghadapi masa pandemi virus Corona atau *Covid-19*. Adanya pandemi ini, pihak pendidikan mengundur proses belajar mengajar secara tatap muka. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi penularan virus *Covid-19*. Pihak pendidikan menggantinya dengan belajar dari rumah atau proses daring melalui aplikasi zoom maupun aplikasi *whatsapp*.

Salah satu sekolah yang terkena dampak pandemi virus Corona atau *Covid-19* adalah SMK Al-Bukhary Rantauprapat. Hal ini dikarenakan sekolah-sekolah formal di kota Labuhanbatu melakukan proses belajar mengajar daring sebagai ganti belajar tatap muka. Pembelajaran yang dilakukan secara daring (dalam

jaringan) tidak efektif dibandingkan dengan belajar tatap muka.

Banyak dari kalangan orangtua maupun anak-anak yang mengeluhkan sulitnya belajar secara daring. Mulai dari tidak pahamnya penjelasan yang dijelaskan oleh guru, banyaknya jumlah tugas yang diberikan oleh guru, jaringan internet yang tidak lancar, bahkan keterbatasan ekonomi orangtua untuk membeli paket internet maupun ketidakmampuan orangtua membeli *handphone* untuk anaknya dan lain sebagainya.

Disisi lain, kalangan guru kebanyakan mengeluhkan nilai prestasi peserta didiknya, terkhususnya guru bidang studi Bahasa Indonesia. Pembelajaran berbasis daring ini akan menyebabkan peserta didik lebih banyak jam bermain sehingga timbulnya rasa malas untuk belajar. Bahkan jawaban dari tugas-tugas yang diberikan guru terhadap peserta didiknya kebanyakan melihat dari internet. Atau kebanyakan dari peserta didik meminta kakak atau abangnya untuk menjawab semua tugas yang diberikan. Dari beberapa hal diatas, terlihat minat belajar peserta didik menurun. Hal ini berpengaruh besar terhadap prestasi peserta didik.

Selain masalah diatas, prestasi siswa pada masa pandemi mengalami penurunan dikarenakan seorang pendidik yang kurang bervariasi dalam menyampaikan materi melalui media online (belajar daring). Kurangnya pemahaman siswa dalam belajar karena tidak belajar tidak bertatap muka secara langsung atau belajar daring dengan guru. Kurang tertariknya siswa terhadap penyampaian materi oleh guru melalui internet.

Masalah diatas menarik untuk diteliti, karena minat belajar harus tetap digalakkan demi menunjang prestasi

peserta didik dalam dunia pendidikan serta dapat menunjang kualitas pendidikan di Indonesia.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah wujud dari minat belajar dengan prestasi siswa yang terdapat di sekolah SMK S Al-Bukhary kelas X. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:61). Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 21 peserta didik. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2016:63).

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti (Sugiyono, 2016:73) Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 soal untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada masa pandemi *covid-19*. Sedangkan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian evaluatif ini, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes dan sebagai pelengkap data, penulis menggunakan studi dokumen berupa foto.

C. Hasil dan Pembahasan

Setelah aktivitas pencarian data-data tentang sekolah SMKS Al-Bukhary Rantauprapat, peneliti menetapkan kelas X TKJ sebagai sampel penelitian yang menjadi objek yang akan diteliti dengan

jumlah siswa sebanyak 21 orang yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 11 orang perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Siswa Selama Masa Pandemi *Covid-19* Siswa SMK S Al-Bukhary Kelas X Rantauprapat. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Siswa Selama Masa Pandemi *Covid-19* Siswa SMK S Al-Bukhary Kelas X Rantauprapat peneliti menggunakan instrument penelitian berupa tes dalam bentuk pilihan berganda dengan jumlah 10 soal, dengan cara penskoran butir soal memiliki nilai 1 apabila dijawab dengan benar dan skor 0 apabila dijawab salah. Instrumen ini bertujuan untuk mengukur minat belajar siswa yang merupakan Variabel Bebas (X) dalam penelitian ini. Sedangkan untuk mengukur prestasi siswa yang merupakan Variabel Terikat (Y) diambil berdasarkan nilai Raport semester Ganjil.

Adapun hasil belajar siswa yang diperoleh berdasarkan instrument tes yang diberikan peneliti kepada siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

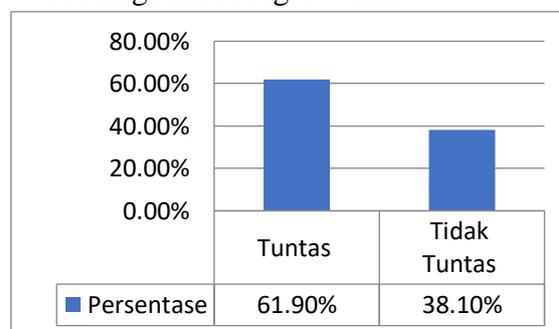
Tabel. Nilai Tes Minat Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Keterangan
1	AN	40	78	Tidak Tuntas
2	AD	80	78	Tuntas
3	AS	80	78	Tuntas
4	BLH	60	78	Tidak Tuntas
5	BY	80	78	Tuntas
6	CT	70	78	Tidak Tuntas
7	EN	80	78	Tuntas
8	HA	80	78	Tuntas
9	IN	80	78	Tuntas

10	IS	70	78	Tidak Tuntas
11	IA	80	78	Tuntas
12	KA	80	78	Tuntas
13	MK	80	78	Tuntas
14	NJ	50	78	Tidak Tuntas
15	NH	80	78	Tuntas
16	PN	80	78	Tuntas
17	RM	80	78	Tuntas
18	RD	40	78	Tidak Tuntas
19	RJ	80	78	Tuntas
20	SR	70	78	Tidak Tuntas
21	WS	40	78	Tidak Tuntas
TOTAL		1480		
RATA - RATA		70,47		

Tabel Persentase Ketercapaian Tes Minat Belajar Siswa

Berdasarkan nilai hasil tes belajar siswa pada tabel 4.3. diatas dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang tuntas belajar memenuhi nilai KKM sebanyak 13 orang dan jumlah siswa yang tidak tuntas belajar sebanyak 8 orang. Dari perolehan nilai ini dapat diketahui persentase ketercapaian minat belajar siswa yang dapat dilihat pada tabel dan grafik sebagai berikut.



Grafik Persentase Ketercapaian Minat Belajar Siswa Berdasarkan Nilai Tes

Dari tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata Tes minat belajar siswa adalah 70,47 dengan frekuensi siswa yang tuntas belajar sebanyak 8 siswa dengan persentase 38,10%. Sedangkan frekuensi siswa yang tidak tuntas sebanyak 13 siswa dengan persentase 61,90%. Dan dari perbandingan persentase tes hasil belajar tersebut dapat diketahui bahwa persentase tuntas belajar lebih besar dibandingkan dengan persentase tidak tuntas belajar berdasarkan tes yang telah dilaksanakan. Namun jika dilihat dari nilai rata-rata secara keseluruhan siswa kelas X SMK S Al-Bukhary Rantauprapat masih belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Rata-rata Tes Minat Belajar Siswa diperoleh nilai 70,47 sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk bidang studi Bahasa Indonesia adalah 78, sehingga nilai rata-rata tes secara keseluruhan siswa kelas X SMK S Al-Bukhary belum mencapai KKM.

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam proses ini digunakan statistik yang salah satu fungsinya adalah untuk menyederhanakan data penelitian yang besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan mudah dipahami. Maka teknik yang digunakan adalah rumus *product moment*, karena dalam penelitian initerdapat dua variabel yang perlu mendapat kejelasan, apakah terdapat hubungan antara kedua variabel atau tidak terdapat hubungan. Kedua variabel tersebut ialah minat belajar dan prestasi belajar siswa pada bidang studi Bahasa Indonesia.

No	Nama Siswa	Nilai Tes	Nilai Report
----	------------	-----------	--------------

1	AN	40	88
2	AD	80	89
3	AS	80	90
4	BL	60	88
5	BY	80	88
6	CT	70	88
7	EN	80	90
8	HA	80	90
9	IN	80	90
10	IS	70	88
11	IN	80	88
12	KA	80	90
13	MR	80	88
14	NK	50	88
15	NH	80	90
16	PN	80	89
17	RM	80	88
18	RD	40	88
19	RF	80	88
20	SR	70	88
21	WS	40	88
TOTAL		1480	1862
RATA - RATA		70,47	88,67

Tabel Nilai Hasil Tes Minat Belajar Siswa dan Nilai Report Siswa Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021

Berdasarkan hasil perhitungan secara keseluruhan, maka hasil yang didapat antara variabel X (Minat Belajar) dan variabel Y (Prestasi Siswa selama masa Pandemi Covid-19) diperoleh angka "r" *product moment* sebesar 0,4871. Setelah diperoleh nilai korelasi *product moment* antara variabel X (Minat Belajar) dan Variabel Y (Prestasi Siswa), selanjutnya melakukan perhitungan Uji Hipotesis untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi siswa. Uji Hipotesis yang diukur adalah Uji Distribusi t. Selanjutnya setelah melakukan perhitungan, langkah berikutnya adalah memberikan

interpretasi dengan menggunakan tabel nilai "r": $df = N - nr = 21 - 2 = 19$.

Dengan memeriksa tabel nilai "r" product moment ternyata df sebesar 19. Pada taraf signifikan 5% r tabel = 0,4329, sedangkan hasil $r_{hitung} = 0,487$. Maka hasil yang didapat adalah "r" hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikan 5% ($0,487 < 0,4329$). Dan pada taraf signifikan 5% nilai $t_{tabel} = 0,68762$, sedangkan hasil $t_{hitung} = 2,4311$. Maka hasil yang didapat adalah t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikan 5% ($2,4311 > 0,68762$). Dengan demikian dapat diketahui, Hipotesis Nihil (H_0) ditolak sedangkan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima. Dari perhitungan ini berarti menunjukkan terdapat korelasi yang signifikan antara Minat Belajar dengan Prestasi Siswa selama masa Pandemi Covid-19.

Setelah melakukan uji hipotesis untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y yang dinyatakan dalam bentuk persen, maka digunakan rumus "Coefficient of Determination" atau koefisien penentu yang dalam hal ini digunakan untuk lebih memudahkan pemberian interpretasi angka indeks korelasi "r" product moment di atas sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,4871^2 \times 100\% \\ &= 0,2735529 \times 100\% \\ &= 27,35529\% \\ &= 27,4\% \end{aligned}$$

Menghitung koefisien determinan bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang diberikan oleh minat belajar dengan prestasi siswa selama masa Pandemi Covid-19. Dari perhitungan di atas diperoleh hasil koefisien determinan sebesar 27,4 %, hal ini menunjukkan bahwasannya variabel X (Minat Belajar) telah memberikan pengaruh terhadap

variabel Y (Prestasi Siswa selama masa Pandemi Covid-19) sebesar 27,4% dan menunjukkan bahwasannya 27,4% dari Prestasi Belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor tersebut kemungkinan dapat juga disebabkan oleh faktor internal atau faktor eksternal siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Siswa Selama Masa Pandemi Covid-19 Siswa SMK S Al-Bukhary Kelas X Rantauprapat dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi siswa selama masa pandemi covid-19 siswa SMK S Al-Bukhary Kelas X Rantauprapat.
2. Minat belajar siswa dapat mempengaruhi prestasi siswa selama masa pandemi covid-19 siswa SMK S Al-Bukhary Kelas X Rantauprapat. Hal ini dapat dilihat dari terdapat korelasi yang sedang atau cukup antara pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi siswa yang dapat dilihat dari hasil r_{hitung} lebih besar dari r tabel dalam taraf signifikan 5% ($0,4871 > 0,4329$). Dan dari perhitungan uji distribusi t pada taraf signifikan 5% nilai $t_{tabel} = 0,68762$, sedangkan hasil $t_{hitung} = 2,4311$. Maka hasil yang didapat adalah t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikan 5% ($2,4311 > 0,68762$). dengan demikian hipotesis diterima. Maka jelas bahwa minat belajar berpengaruh terhadap prestasi siswa. Semakin tinggi minat belajar siswa maka akan semakin baik prestasi yang dihasilkan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Achru P, Andi. (2019). "Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran". *Jurnal Idaarah*. Vol. 3 (2). Diakses pada 12 Januari 2021.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____.(2016).*Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Friantini, Rizki Nurhana dan Rahmat Winata. (2019). "Analisis Minat Belajar pada Pembelajaran Matematika". *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*. Vol. 4 (1). Diakses pada 12 Januari 2021.
- Hasmiati, dkk. (2017). "Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Pertumbuhan dan Perkembangan dengan Metode Praktikum". *Jurnal Biotek*. Vol. 5 (1). Diakses pada 12 Januari 2021.
- Haswinda, dkk. (2018). "Hubungan Antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV". *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*. Vol. 3 (2). Diakses pada 12 Januari 2021.
- Kambuaya, Carlos. (2015). "Pengaruh Motivasi, Minat, Kedisiplinan dan Adaptasi Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa Peserta Program Afirmasi Pendidikan Menengah Asal Papua dan Papua Barat Di Kota Bandung". *Jurnal Social Work*. Vol. 5 (1). Diakses pada 12 Januari 2021.
- Lestari, Putri dan Adeng Hudaya. (2018). "Penerapan Model *Quantum Teaching* sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ips Kelas VIII SMP PGRI 3 Jakarta". *Research and Development Journal Of Education*. Vol. 5 (1). Diakses pada 12 Januari 2021.
- Mursid N, Yushanafi. (2012). "Perbedaan Minat dan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Diklat Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektronik dengan Menggunakan *Software Tutorial PLC* Siswa Kelas XI Smk Negeri 2 Pengasih". *Jurnal Skripsi*. Diakses pada 12 Januari 2021.
- Nurhasanah, Siti dan A. Sobandi. (2016). "Minat Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol. 1 (1). Diakses pada 12 Januari 2021.
- Ratnawulan, Elis dan Rusdiana, A. H. (2015). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ricardo dan Rini Intansari Meilani. (2017). "Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol. 2 (2). Diakses pada 12 Januari 2021.
- Sirait, Erlando Doni. (2016). "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika". *Jurnal Formatif*. Vol. 6 (1). Diakses pada 12 Januari 2021.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

_____.(2016). *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, Disertasi*. Bandung: Alfabeta.

_____. (2017). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Wandini, Rora Rizky dan Maya Rani Sinaga. (2018). “Games Pak Pos Membawa Surat pada Sintax Model Pembelajaran Tematik”. *Jurnal Raudhah*. Vol. 6 (1). Diakses pada 12 Januari 2021.